

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang menjelaskan tentang objek yang diamati.<sup>1</sup> Dalam pendekatan kualitatif semua data diperoleh dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan yang bersumber dari informan. Sehingga diperlukannya pengamatan yang mendalam mengenai objek penelitian agar peneliti dapat menjelaskan gejala yang ada di lapangan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata yang menjelaskan mengenai berbagai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik yang diterapkan untuk mewujudkan kerukunan umat beragama di Dsn.Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri. Sehingga peneliti harus menggali data dengan lebih rinci dan mendalam mengenai bentuk-bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan dialog antar umat Islam dan Katolik di Dsn. Ngesong Sumber Bentis agar mendapatkan data yang valid dan akurat.

---

<sup>1</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 34.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah diutamakan. Sebab, dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk turun langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dengan kehadiran peneliti langsung di lapangan maka peneliti akan mendapatkan suatu data yang valid dan akurat untuk dijadikan sebagai bahan laporan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai partisipan pasif, dimana peneliti hadir di lokasi penelitian hanya sebagai pengamat yang hendak melakukan penelitian mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan, tanpa ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan oleh para responden.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

Dusun Ngesong Sumber Bentis merupakan desa terpencil yang terletak di sekitar pegunungan. Dimana, masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Selain itu, terdapat beberapa kepercayaan yang dianut di Dusun Ngesong Sumber Bentis yaitu agama Islam dan Katolik. Meskipun, dengan kondisi geografi yang demikian kerukunan umat beragama di masyarakat sangatlah baik. Sehingga kehidupan di Dusun Ngesong Sumber Bentis sangat tentram dan harmonis. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menggunakan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya Offset, 2015), 327.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 118.

Dsn. Ngesong Sumber Bentis sebagai lokasi penelitian. Hal ini akan menambah pengetahuan peneliti mengenai dialog antar umat Islam dan Katolik yang dilakukan dalam mewujudkan kerukunan antar agama di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut cara perolehannya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>5</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan merupakan sumber data pertama yang dapat diperoleh secara langsung dari responden. Karakteristik data primer berupa kata-kata atau ucapan baik itu lisan atau tulisan dari responden yang diamati dan diwawancarai.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan sumber data primer, sebab dalam penelitian kualitatif data primer menjadi sumber data utama yang dapat digunakan untuk membantu menulis laporan.<sup>7</sup> Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan:

- a. Aparat desa Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.
- b. Tokoh agama Islam dan Katolik Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 131.

<sup>6</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian*, 93.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 157.

- c. Masyarakat yang beragama Islam dan Katolik Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi memiliki peran yang penting dalam melengkapi informasi yang disajikan oleh peneliti. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, rekaman, dan foto/gambar yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian, sebab dalam penelitian juga memerlukan suatu data pelengkap berupa dokumen, gambar/foto dan rekaman tentang berbagai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti diharuskan ke lokasi penelitian untuk mengamati tempat, kegiatan, waktu, peristiwa dan perasaan dari objek yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data konkret melalui tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh objek. Sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi riil masyarakat di Dusun Sumber Bentis

---

<sup>8</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

mengenai berbagai macam bentuk dialog agama yang diterapkan untuk mewujudkan kerukunan antar agama Islam dan Katolik, peran serta pemerintah desa dalam menerapkan dialog agama dan berbagai faktor pendukung dan penghambat dialog agama.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi langsung dengan responden agar mendapatkan informasi yang hendak dicapai. Dalam metode ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dan responden tersebut akan memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diutarakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada aparat desa, tokoh agama serta masyarakat Dusun Ngesong Sumber Bentis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian, jumlah penduduk yang beragama Islam dan Katolik, bentuk-bentuk dialog agama yang diterapkan dalam mewujudkan kerukunan umat beragama, peran serta pemerintah desa dalam menerapkan dialog agama serta faktor pendukung dan penghambat dialog agama di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa berbentuk rekaman, gambar/foto dan tulisan untuk mendukung penelitian. Studi dokumentasi digunakan sebagai data tambahan dari teknik wawancara dan

---

<sup>9</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 186.

observasi.<sup>10</sup>Merode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil desa serta berbagai gambar/foto objek penelitian dalam menerapkan dialog agama di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka teori dapat diperoleh melalui buku-buku, catatan-catatan, literatur, dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan dialog antar umat Islam dan Katolik.

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data, Data dan Metode Pengumpulan Data**

No.	Sumber Data	Data	Metode
1.	Kepala Desa dan Perangkat Desa Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri	a. Data mengenai profil desa (sejarah, kondisi geografis dan demografi). b. Peran serta pemerintah desa dalam menerapkan dialog antar umat Islam dan Katolik c. Bentuk-bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik. d. Faktor pendukung dan penghambat dialog antar umat Islam dan Katolik.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Tokoh Agama Islam Ibu Tuminah	a. Data mengenai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik. b. Data mengenai pelaksanaan dialog antar umat Islam dan Katolik. c. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan dialog antar	Wawancara dan dokumentasi

<sup>10</sup> Imam, *Metode Penelitian.*, 176.

		umat Islam dan Katolik.	
	Tokoh Agama Katholik Bapak Surat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data mengenai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> <li>b. Data mengenai pelaksanaan dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> <li>c. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> </ul>	Wawancara dan dokumentasi
3.	Masyarakat Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kac. Banyakan Kab. Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data mengenai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> <li>b. Data mengenai pelaksanaan dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> <li>c. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> </ul>	Observasi, wawancara dan dokumentasi .
4.	Buku-buku, catatan-catatan, literatur, jurnal, laporan skripsi yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat dan dialog antar umat islam dan katholic.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerangka teori tentang dialog antar umat Islam dan Katolik yang terdiri dari pengetahuan dialog antar umat Islam dan Katolik, landasan dialog antar umat Islam dan Katolik, bentuk-bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik.</li> </ul>	Studi Kepustakaan

## F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan informasinya dapat diinterpretasikan kepada semua orang.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

<sup>11</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 84.

berlangsung secara terus-menerus hingga datanya mencapai titik jenuh.<sup>12</sup>

Berikut beberapa tahapan dalam analisis data:

1. Reduksi data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan data banyak, kompleks, datanya masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan cara melakukan reduksi data. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna dan data yang relevan saja yang dapat dipergunakan. Dengan demikian, reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan final.<sup>13</sup>

2. Pemaparan/penyajian data.

Penyajian data merupakan proses pemaparan data setelah dilakukan reduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk ikhtisar, bagan hubungan antar kategori, dan pola. Sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 123.

<sup>13</sup> Ibid., 123.

<sup>14</sup> Ibid., 124.



### 3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Pada penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang-ulang sepanjang penelitian dilakukan. Karena kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Maka penarikan simpulan harus dilakukan berulang-ulang sampai dengan adanya bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang *shahih* atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.

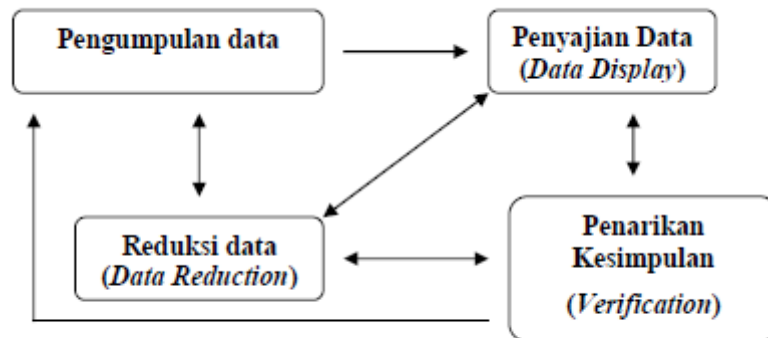
Kesimpulan dalam penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>15</sup> Penarikan kesimpulan pada penelitian menggunakan intisari dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan.

Berikut bagan tentang analisis data model interaktif:

---

<sup>15</sup> Ibid.

**Bagan 3.1**  
**Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles & Huberman Dalam Sugiyono (2008).

Dari bagan 3.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam analisis data model interaktif harus dilakukan secara terus-menerus sampai data tersebut berada pada titik jenuh.<sup>16</sup> Artinya data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang fleksibel dan konsisten disertai dengan bukti yang kuat. Sehingga, kesimpulan tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, apabila data tersebut belum memuat bukti yang kuat maka harus dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kembali. Dan hal tersebut harus dilakukan secara terus-menerus sampai data tersebut memuat bukti yang kuat.

---

<sup>16</sup> Ibid., 123.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam hal ini berarti peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian sampai dengan data yang diperoleh tersebut dapat dipertanggung jawabkan kepercayaannya.

### **2. Ketekunan/keajegan Pengamatan**

Dalam hal ini peneliti melakukan mengamatan dengan lebih rinci dan teliti secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menjelaskan secara detail mengenai penemuan-penemuannya.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan dari data yang telah diperoleh dengan memanfaatkan gejala lain dari data yang sudah dikumpulkan. Hal ini dapat digunakan sebagai data pembanding bagi data yang sudah dikumpulkan.<sup>17</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap Pra Lapangan. Terdapat beberapa kegiatan pada tahap awal, yaitu menyusun rancangan dalam penelitian, menentukan objek, konsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyiapkan alat penelitian, seminar proposal.

2. Tahap Lapangan. Peneliti memahami latar belakang yang hendak dilakukannya dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan. Pada

---

<sup>17</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 326-334.

waktu memasuki lapangan peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara dengan responden agar mendapatkan informasi yang diperlukan dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Peneliti harus mencatat, mengingat dan meneliti suatu kondisi yang terdapat pertentangan dalam penelitian.<sup>18</sup>

3. Analisis Data. Peneliti mengumpulkan data, setelah itu menjelaskan data yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti memeriksa keabsahan. Dan yang terakhir peneliti tersebut harus memberikan makna terhadap data tersebut.
4. Tahap Penulisan Laporan. Peneliti menyusun hasil penelitian. Setelah itu peneliti harus melakukan konsultasi dengan pembimbingan, jika terdapat kesalahan maka peneliti harus memperbaiki hasil konsultasi tersebut. Dan yang terakhir mengurus kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.

## **I. Outline Penelitian**

Hal ini diperlukan agar dalam penulisan hasil penelitian dapat terarah lebih jelas dan benar, berikut *outline* dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari (1) Latar Belakang membahas tentang alasan memilih judul Dialog Antar Umat Islam dan Katolik di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri disertai dengan data pendukung seperti bentuk-bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik yang dilakukan di dusun tersebut. (2) Fokus Penelitian membahas

---

<sup>18</sup> Ibid., 137.

mengenai berbagai masalah yang akan diteliti dalam penelitian. (3) Tujuan Penelitian membahas mengenai tujuan dilakukannya penelitian, yaitu bertujuan untuk mengetahui berbagai bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik di Dsn. Ngesong Sumber Bentis. (4) Manfaat Penelitian membahas mengenai manfaat teoritis dan praktis dilakukannya penelitian. (5) Telaah Pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu yang mempunyai judul relevan atau sama dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat mengetahui berbagai persamaan dan perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. (6) Definisi operasional yang membahas mengenai definisi singkat mengenai objek penelitian.

BAB II Kajian Teoritik membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu dialog antar umat beragama yang menggunakan teori dari Mukti Ali. Dalam teori dialog antar umat Islam dan Katolik menjelaskan tentang definisi dialog antar umat beragama, landasan dalam dialog antar umat beragama, bentuk-bentuk dialog antar umat beragama serta faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam dialog antar umat beragama.

BAB III Metodologi Penelitian membahas mengenai berbagai metode yang digunakan dalam penelitian guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

BAB IV Temuan Penelitian berisi data hasil penelitian di masyarakat Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri yang meliputi Profil desa, bentuk-bentuk dialog antar umat Islam dan Katolik, serta faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam dialog antar umat beragama.

BAB V Analisis Data berisi analisis tentang dialog antar umat Islam dan Katolik serta faktor yang mendukung maupun yang menghambat proses dialog antar umat Islam dan Katolik di Dsn. Ngesong Sumber Bentis Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri.

BAB VI bagian Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.